

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis narasi pada Film *The Purge : Anarchy*, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi temuan penelitian yang berhubungan dengan kejahatan kebencian (*Hate Crime*) dengan rasisme di zaman sekarang.

Pertama, Amerika masih memiliki masalah dari zaman dahulu hingga sekarang yaitu rasisme terhadap kulit hitam hingga tertanam dalam benak generasi selanjutnya dan terlahirlah kejahatan kebencian terhadap kaum minoritas yang digambarkan dalam Film *The Purge : Anarchy* dengan kaum yang berkulit hitam. Disini terlihat juga bahwasanya para bangsawan amerika yang berkulit putih membenci warga miskin yang berkulit hitam hingga perlu mengadakan hari pembersihan demi menanggulangi kemiskinan yang semakin meningkat dan terutama kejahatan yang juga digambarkan kulit hitam sebagai pelaku atas semua kejahatan. Kaum kulit putih lebih dominan untuk hidup daripada kaum kulit hitam karena superioritasnya dalam film ini tentang kulit putih.

Kedua, kulit putih ditampilkan sebagai penyelamat di film ini. Kulit hitam ditampilkan dengan kaum yang tak mampu menyelesaikan masalahnya

sendiri dan tergantung kepada orang, seperti halnya ketika Eva dan Cali keluarga kulit hitam yang diselamatkan Leo seorang kulit putih dari serangan pasukan pembersih, kulit putih juga ditampilkan sebagai kaum yang memiliki pengetahuan luas, berpenampilan menarik, pemberani dan sikap ini bertolak belakang dengan kulit hitam yang ditampilkan menjadi korban, penjahat dan bodoh.

Ketiga, narasi dalam film ini menjelaskan bahwa setiap tindakan memiliki sebab. Begitu juga dengan *The Purge: Anarchy*, hari pembersihan disebabkan karena adanya dorongan pemerintahan untuk memberantas kejahatan dan kemiskinan yang diselimuti oleh sikap rasial terhadap kaum minoritas seperti kulit hitam dan warga miskin sehingga terlahir kejahatan kebencian kepada kaum tertentu. Narasi dalam film ini justru memprovokasi kepada generasi sekarang tentang kejahatan kebencian (*Hate Crime*) terhadap kaum minoritas seperti kulit hitam, agama dan status sosial.

Keempat, rasisme yang dijelaskan dalam film *The Purge: Anarchy* menjelaskan tentang kejahatan kebencian (*Hate Crime*) terhadap kaum minoritas seperti kaum berkulit hitam, dan ini tidak hanya terjadi di masyarakat melainkan terjadi juga dipemerintahan dan itu merupakan rasisme institusional yang berarti tindakan kelompok mayoritas kepada minoritas yang dilembagakan. Dan narasi rasisme yang digambarkan dalam film *The Purge: Anarchy* merupakan Rasisme fundamental / kekerasan terhadap kulit

hitam yang telah diinstitutionalkan dengan gambaran jelas tentang Hak Asasi Manusia.

B. Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan objek penelitian ini menggunakan model penelitian dengan cara pandang kritis yang berbeda, Seperti Analisi Wacana Kritis. Dengan menggunakan film sebagai objek analisisnya terpusat pada teks atau medianya saja, penelitian dengan analisis naratif memfokuskan bagaimana pembuat film menarasikan kejahatan kebencian (*Hate Crime*) serta kaitanya dengan rasisme yang ada dalam film ini.

Maka saran dari peneliti agar mencari objek film dalam negeri maupun luar negeri mengenai kejahatan kebencian dalam rasisme yang secara terang – terangan ataupun tersembunyi, dan metode yang digunakan bisa berupa tentang analisis semiotik, representasi maupun teknik analisi yang lainnya yang digunakan untuk membedah kajian film.

